

Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Jalan Jendral Sudirman Kota Metro)

Tazkia Mustaqima¹⁾
Rahayu Sulistiyorini²⁾
Aleksander Purba³⁾

Abstract

A traffic accident is an accident on the road that is unintentional. One of them is Jendral Sudirman Street, a location where traffic accidents often occur because this road has a high traffic volume in Metro City. This research uses a qualitative method that is descriptive and tends to use analysis. The data collection is done by direct observation and measurement at the research location and obtained through existing data sources.

Based on the analysis of data that has been done the number of accidents that occurred on Jendral Sudirman Street, namely 71 incidents from 2014-2018 of 465 incidents of accident in Metro City. Based on the characteristics of accidents most causes of accidents is due to human factors, the type of vehicle that has the most accidents is two-wheeled vehicles, the dominant type of accident is front-back accidents, the time of accidents that often occurs is the time interval 06.00-12.00 .

Keywords: Traffic Accident, Characteristics of Accidents, Jendral Sudirman, Metro City.

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian di jalan yang tidak diduga atau tidak berunsur kesengajaan. Salah satunya Jalan Jendral Sudirman adalah lokasi dimana sering terjadi kecelakaan lalu lintas karena jalan ini memiliki arus volume lalu lintas yang tinggi di Kota Metro. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dan pengukuran langsung di lokasi penelitian dan diperoleh melalui sumber data yang telah ada.

Berdasarkan analisa data yang sudah dilakukan jumlah kecelakaan yang terjadi di Jalan Jendral Sudirman yaitu 71 kejadian dari tahun 2014-2018 dari 465 kejadian kecelakaan yang terdapat di Kota Metro. Berdasarkan karakteristik kecelakaan penyebab kecelakaan terbanyak adalah karena faktor manusia, jenis kendaraan yang paling banyak mengalami kecelakaan adalah kendaraan roda dua, tipe kecelakaan yang dominan yaitu kecelakaan depan-belakang, waktu kecelakaan yang sering terjadi yaitu interval waktu 06.00-12.00.

Kata kunci : Kecelakaan Lalu Lintas, Karakteristik Kecelakaan, Jendral Sudirman, Kota Metro.

¹⁾ Mahasiswa pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lampung.

²⁾ Staf pengajar pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lampung. Jalan. Prof. Sumantri Brojonegoro 1. Gedong Meneng Bandar Lampung.

³⁾ Staf pengajar pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Lampung. Jalan Prof. Sumantri Brojonegoro 1. Gedong Meneng Bandar Lampung.

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya jalan raya merupakan jalan utama yang menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain. Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada jalan raya adalah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan membutuhkan penanganan yang serius mengingat kerugian yang sangat besar, berupa jatuhnya korban luka hingga korban meninggal dunia maupun kerugian dari segi material.

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian di jalan yang tidak diduga atau tidak berunsur kesengajaan melibatkan kendaraan atau dengan tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda. Kecelakaan yang terjadi akibat pengguna jalan bukan hanya karena sifat pengendara saja atau kelalaian pemakai jalan itu tetapi kesalahan pada pengendara bisa terjadi akibat keadaan atau situasi jalan yang kurang baik.

Kota Metro adalah salah satu dari dua kota yang berada di wilayah Provinsi Lampung. Kota Metro menjadi sering dilalui banyak kendaraan dan rawan terjadi kecelakaan. Salah satunya Jalan Jendral Sudirman adalah lokasi dimana sering terjadi kecelakaan lalu lintas karena kedua jalan ini memiliki arus volume lalu lintas yang tinggi di Kota Metro. Hal ini diperkuat dengan perhitungan UCL (*Upper Control Limit*) yang memenuhi kriteria lokasi Jalan Jendral Sudirman sebagai lokasi *black spot*.

Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan kecelakaan tersebut. Pada penelitian ini kajian dibatasi masalah-masalah sebagai berikut: Studi kasus ini dibatasi hanya menganalisa karakteristik kecelakaan lalu lintas, faktor penyebab, dan kerugian kecelakaan pada jalan Jendral Sudirman, pengukuran jalan yang berupa penampang melintang jalan (panjang jalan, lebar jalur, lebar lajur dan jumlah lajur) dan melihat kelengkapan fasilitas keselamatan jalan rambu lalu lintas, marka jalan, lampu penerangan jalan dan lain lain. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis karakteristik kecelakaan lalu lintas di Jalan Jendral Sudirman dan Menganalisis hubungan antara karakteristik kecelakaan terhadap kelengkapan fasilitas keselamatan jalan. Manfaat dari studi penelitian ini adalah mengetahui tingkat kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan tersebut dan cara penanggulangannya sehingga diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Arus Lalu Lintas

Arus lalu lintas terbentuk dari pergerakan individu pengendara dan pengendara yang melakukan interaksi antara yang satu dengan yang lainnya pada satu ruas jalan dan lingkungannya.

2.2. Kecelakaan Lalu Lintas

Menurut Peraturan Pemerintah (2009) tentang Prasarana dan Lalu Lintas jalan menyebutkan bahwa Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda.

2.3. Faktor Penyebab Kecelakaan

Faktor yang paling berkontribusi dalam kecelakaan lalu lintas antara lain faktor manusia (Pengemudi dan pejalan kaki), kendaraan, jalan dan lingkungan jalan.

2.4. Kerugian Kecelakaan Lalu Lintas

Kerugian yang ditimbulkan akibat terjadinya kecelakaan lalu lintas meliputi diantaranya biaya perawatan korban, biaya kerugian harta benda, biaya penanganan kecelakaan lalu lintas dan biaya kerugian produktivitas korban.

2.5. Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas

Ada beberapa kategori karakteristik kecelakaan lalu lintas secara umum diantaranya yaitu, tipe kecelakaan dan faktor penyebab kecelakaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini adalah di Kota Metro tepatnya di Jalan Jendral Sudirman. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena kerap terjadi kecelakaan dan diperkuat dengan perhitungan UCL (*Upper Control Limit*).

3.2. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh dari lapangan langsung maupun dari dinas atau instansi terkait.

3.3. Analisa Data

Untuk menganalisa data yang di dapat dari: Merekap data kecelakaan. Data yang direkap yaitu faktor penyebab kecelakaan, tipe kecelakaan, tipe kendaraan, kerugian kecelakaan, UCL (*Upper Control Limit*), serta EAN (*Equivalent Accident Number*). Lalu merekap data jalan raya yang berisi informasi mengenai panjang jalan, lebar jalur, dan jumlah lajur. Dan penyajian data hasil survey lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pendahuluan

Data yang digunakan untuk penelitian adalah data jumlah kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan, tipe kecelakaan, waktu kecelakaan, usia pelaku kecelakaan dan kerugian kecelakaan. Kemudian dilakukan perhitungan guna mendapatkan nilai persentase tertinggi.

4.2. Karakteristik Kecelakaan

4.2.1. Jumlah Kejadian Kecelakaan

Jumlah kejadian kecelakaan yang terjadi di Jalan Jendral Sudirman Kota Metro dan di Seluruh Kota Metro dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Kejadian Kecelakaan

Tahun	Jumlah Kejadian Kecelakaan		Rata-Rata (%)
	Jl. Jendral Sudirman	Kota Metro	
2014	17	78	21,79
2015	12	72	16,66
2016	14	97	14,43
2017	17	104	16,34
2018	11	114	9,64
Total	71	465	

Sumber : Polres Metro (2018)

Pada tabel tersebut dapat dilihat jumlah kecelakaan terbanyak pada tahun 2014 dan 2017 di Jalan Jendral Sudirman yaitu sebanyak 17 kejadian.

4.2.2. Faktor Penyebab Kecelakaan

Karakteristik kecelakaan berdasarkan faktor penyebab kecelakaan dapat disebabkan karena Tiga faktor yaitu karena faktor manusia, faktor jalan, dan faktor kendaraan.

Tabel 2. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Faktor Penyebab Kecelakaan di Jalan Jendral Sudirman

Faktor Penyebab kecelakaa n	Tahun										Rata- Rata (%)
	2014		2015		2016		2017		2018		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
manusia	12	70	9	75	11	79	15	88	11	100	82
jalan	1	6	1	8	2	14	1	6	0	0	7
kendaraan	4	24	2	17	1	7	1	6	0	0	11
Total	17	100	12	100	14	100	17	100	11	100	100

Sumber : Polres Metro (2018)

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat persentase terbesar berdasarkan faktor penyebab kecelakaan yaitu karena faktor manusia dengan persentase sebesar 82%. Hal ini karena manusia memiliki andil besar selaku pengemudi. Faktor kondisi fisik dan mental berpengaruh terhadap faktor penyebab.

4.2.2.1. Faktor Manusia

Tabel 3. Faktor Penyebab Kecelakaan Karena Faktor Manusia

Faktor Penyebab kecelakaan (Manusia)	Tahun					Rata-Rata %
	2014	2015	2016	2017	2018	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
Lengah dan Lelah	10	7	9	13	9	81
Tidak Tertib	0	2	1	2	2	12
Alkohol	0	0	0	0	0	0
Mengantuk	2	0	2	0	0	7
Total	12	9	12	15	11	100

Sumber : Hasil Perhitungan

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata faktor penyebab kecelakaan berdasarkan faktor manusia tertinggi yaitu karena faktor lengah dan lelah yaitu sekitar 81%.

4.2.2.2. Faktor Jalan

Tabel 4. Faktor Penyebab Kecelakaan Karena Faktor Jalan

Faktor Penyebab kecelakaan (Jalan)	Tahun					Rata-Rata %
	2014	2015	2016	2017	2018	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
Licin	0	0	0	1	0	33,33
Lubang	1	0	0	0	0	33,33
Tidak ada Rambu	0	0	0	0	0	0
Rambu Rusak	0	0	0	0	0	0
Bergelombang	0	1	0	0	0	33,33
Total	1	1	0	1	0	100

Sumber : Hasil Perhitungan

Dari hasil diatas menunjukan hasil yang sama untuk faktor jalan licin, jalan berlubang dan jalan bergelombang.

4.2.2.3. Faktor Kendaraan

Tabel 5. Faktor Penyebab Kecelakaan Karena Faktor Kendaraan

Faktor Penyebab kecelakaan (Kendaraan)	Tahun					Rata-Rata %
	2014	2015	2016	2017	2018	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
Rem Tidak Berfungsi	0	0	0	1	0	11
Lampu Depan Tidak Berfungsi	1	0	0	0	0	11
Penerangan Kurang	1	0	0	0	0	11
Ban Kurang Baik	0	0	0	0	0	0
Lepas Kendali	2	2	2	0	0	67
Total	4	2	2	1	0	100

Sumber : Polres Metro (2018)

Dari hasil diatas menunjukkan persentasi bahwa angka kecelakaan tertinggi karena faktor kemudi kurang baik sebesar 67%.

4.2.3. Jenis Kendaraan yang Terlibat

Tabel 6. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan

Jenis Kendaraan yang Terlibat	Tahun					Rata-Rata %
	2014	2015	2016	2017	2018	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
Sepeda Motor	19	14	17	23	12	64
Sepeda	1	1	1	0	0	2
Sedan	2	0	3	2	0	5
Minibus	4	1	2	6	5	13
Bus	0	1	0	3	0	1
Truk	1	0	0	2	2	4

Sumber : Hasil Perhitungan

Dari hasil data diatas sepeda motor mendominasi dalam kecelakaan yang terjadi sebesar 64%. Hal ini karena pengguna sepeda motor banyak dan juga sepeda motor dianggap unggul dalam kemampuan bermanuver disela-sela kemacetan dan sepeda motor juga memberikan efisiensi dalam biaya perjalanan.

4.2.4. Berdasarkan Tipe Kecelakaan

Tabel 7. Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Tipe Kecelakaan

Tipe Kecelakaan	Tahun					Rata-Rata %
	2014	2015	2016	2017	2018	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
Tunggal	2	2	2	0	1	10
Depan-Depan	0	1	2	1	1	7
Depan-Belakang	9	5	1	7	6	39
Samping-Samping	1	0	3	2	1	10
Depan-Samping	3	3	5	4	1	23
Beruntun	1	0	0	2	0	4
Tabrak Manusia	1	1	1	1	1	7
Total	17	12	14	17	11	100

Sumber : Hasil Perhitungan

Dari data diatas persentase Tipe kecelakaan paling besar yaitu 39% kecelakaan dengan kategori kecelakaan depan-belakang. Tipe kecelakaan dengan kategori kecelakaan depan-belakang mendominasi dikarenakan jalan terkait memiliki bentuk jalan lurus terus dengan

4 lajur 2 arah yang mana membuat pengemudi bisa berkecepatan tinggi dan menimbulkan kecelakaan dengan menabrak kendaraan didepannya.

4.2.5. Waktu Kecelakaan

Tabel 8. Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kecelakaan

Waktu Kecelakaan	Tahun					Rata-Rata %
	2014	2015	2016	2017	2018	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
00.00-06.00	4	2	3	2	2	18
06.00-12.00	4	7	3	7	3	34
12.00-18.00	7	2	3	7	2	30
18.00-00.00	2	1	5	1	4	18
Total	17	12	14	17	11	100

Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan rata-rata persentase dari waktu kecelakaan tersebut diketahui kecelakaan yang terjadi di ruas jalan Jendral Sudirman Metro tertinggi pada waktu 06.00-12.00 sebanyak 24 kejadian. Dalam interval waktu ini sering terjadi kecelakaan karena lebih banyak aktifitas yang dilakukan pada pagi hari mengingat pagi hari adalah waktu bagi semuanya untuk memulai segala aktifitas baik yang berkerja maupun bersekolah.

4.2.6. Usia Pelaku Kecelakaan

Tabel 9. Karakteristik Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kecelakaan

Usia Pelaku Kecelakaan	Tahun					Jumlah	Rata-Rata %
	2014	2015	2016	2017	2018		
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah		
15-20	2	1	3	7	2	15	23
20-30	5	2	2	3	1	13	20
30-40	6	5	2	5	3	21	32
40-50	0	3	5	1	2	11	17
50-60	2	0	1	0	2	5	8
Total	15	11	13	16	10	65	100

Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan rata-rata persentase dari usia pelaku kecelakaan tersebut diketahui bahwa pelaku terbanyak berusia 30-40 tahun. Dalam interval usia ini sering terjadi kecelakaan karena di usia ini rawan hilang fokus karena sudah mulai menua.

4.2.7. Kerugian Kecelakaan

Tabel 10. Kerugian Kecelakaan

Bulan	Tahun									
	2014		2015		2016		2017		2018	
	Jum	RP	Jum	RP	Jum	RP	Jum	RP	Jum	RP
JAN	1	200.000	2	1.300.000	1	15.000.000	2	6.000.000	2	55.000.000
FEB	1	250.000	0	0	2	2.500.000	2	2.000.000	0	0
MAR	1	3.000.000	1	1.500.000	0	0	3	4.500.000	1	2.000.000
APR	3	1.500.000	0	0	0	0	1	500.000	0	0
MEI	4	8.300.000	0	0	2	1.200.000	1	3.000.000	4	2.000.000
JUN	1	800.000	3	2.100.000	2	500.000	1	50.000.000	1	1.000.000
JUL	0	0	2	30.500.000	2	1.500.000	1	500.000	0	0
AGU	1	5.000.000	2	1.500.000	1	3.000.000	0	0	1	500.000
SEP	1	700.000	0	0	1	35.000.000	3	6.000.000	1	2.000.000
OKT	2	2.200.000	2	5.000.000	1	2.000.000	2	2.100.000	1	7.000.000
NOV	2	4.000.000	0	0	2	1.000.000	1	500.000	0	0
DES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	17	25.950.000	12	41.900.000	14	61.700.000	17	75.100.000	11	69.500.000

Sumber : Hasil Perhitungan

4.3. Peninjauan Kelengkapan Fasilitas Keselamatan Jalan

Secara umum penyebab kecelakaan di simpangan terjadi karena fungsi rambu lalu lintas kerap kali tidak berfungsi, lalu kecelakaan yang terjadi di putar arah disebabkan karena masih ada putar arah yang tidak ada rambunya, dan banyak juga marka jalan yang sudah pudar dan perlu dilakukan pengecatan ulang.

4.4. Pengukuran Panjang Ruas, Lebar Lajur dan Lebar Bahu Jalan

Panjang Ruas Jalan Jendral Sudirman yaitu ± 6 km. Jalan Jendral Sudirman terdiri dari 4 lajur 2 arah dengan lebar median 1 m (4/2D) masing-masing lajur mempunyai lebar lajur 3 m. Lebar bahu jalan sebesar 0,5 m dengan kondisi tanpa perkerasan. Lebar bahu sebelah luar tanpa trotoar 2 m dan lebar bahu luar dengan trotoar 0,25 m.

5. KESIMPULAN

Hasil dari analisis yang dilakukan terhadap kecelakaan yang terjadi di Jalan Jendral Sudirman Kota Metro diperoleh sebagai berikut : Jumlah kecelakaan yang terjadi di Jalan Jendral Sudirman yaitu 71 kejadian dari tahun 2014-2018 dari 465 kejadian kecelakaan yang terdapat di Kota Kota Metro atau sekitar 15,26% dari total kejadian kecelakaan di Kota Metro. Lalu jumlah kecelakaan paling banyak sesuai Karakteristik Kecelakaan di Jalan Jendral Sudirman Kota Metro pada tahun 2014-2018 berdasarkan Faktor Penyebab Kecelakaan paling banyak karena faktor manusia dengan persentase sebesar 82%, berdasarkan Faktor Penyebab Kecelakaan karena faktor jalan menunjukkan persentase yang sama untuk faktor jalan yang licin, faktor jalan yang berlubang, faktor jalan yang bergelombang yaitu sebesar 33,33%, berdasarkan Jenis Kendaraan yang terlibat paling

banyak terlibat paling sering terlibat yaitu Sepeda motor (R2) dengan persentase sebesar 64%, berdasarkan Tipe Kecelakaan yang dominan yaitu kecelakaan Depan-Belakang dengan persentase sebesar 39%, berdasarkan Waktu Kecelakaan waktu yang sering terjadi yaitu interval waktu 06.00-12.00 dengan persentase sebesar 34% dan kerugian terbanyak terjadi ada tahun 2017 sebesar Rp. 75.100.000,00 dengan jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 17 kejadian. Kemudian untuk Fasilitas keselamatan jalan di Jalan Jendral Sudirman Kota Metro seperti lampu penerangan berfungsi dengan baik. Namun meskipun rambu-rambu lalu lintas terjadi masih banyak pengguna jalan yang tidak menaatinya seperti parkir di badan jalan yang terdapat rambu dilarang parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Republik, 2009. *Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Undang-Undang Nomor 22. Sekretaris Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Polres Metro, 2018. *Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2014-2018*. Unit Laka Lantas. Metro Pusat. Lampung.

